

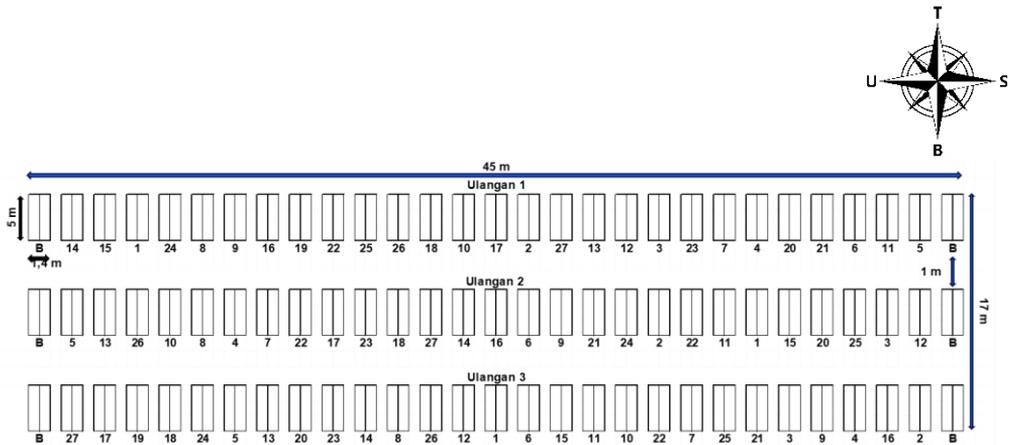
## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. M., Rapar, C., dan Zubachrirodin. 2010. Deskripsi varietas unggul jagung. Edisi keenam. Balai Penelitian Tanaman Seralia, Maros.
- Adriani, A., M. Azrai., W. B. Suwarno., dan S.H. Suhatjo. 2015. Pendugaan keragaman genetik dan heritabilitas jagung hibrida silang puncak pada perlakuan cekaman kekeringan. *Jurnal Informatika Pertanian*, 24(1), 91-100.
- Akmalia, H. A., dan Suharyanto, E. 2017. Pengaruh perbedaan intensitas cahaya dan penyiraman pada pertumbuhan jagung (*Zea mays*. L) sweet boy-02. *Jurnal Sains Dasar*, 6(1), 8-16.
- Aldillah, R. 2017. Strategi pengembangan agribisnis jagung di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 15(1), 43-66.
- Alim, N., Simarmata, M. MT., Gunawan, B., Purba, T., Juita, N., Herawati, J., Firfiyanto, R., Junairiah., dan Inayah, A. N. 2022. Pengelolaan Lahan Kering. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Amzeri, A., Djunaedy, A., ZM, R. A. S. Z., Ardianzah, D., dan Badami, K. 2018. Uji daya hasil pendahuluan kandidat jagung hibrida Madura. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 11(2), 120-127.
- Aulya, M. R., S. T. Subaedah, dan A. Takdir. 2019. Karakterisasi genotipe jagung toleran kekeringan di lahan kering. *Agrovital*, 4(1), 9-12.
- Azrai, M., R. Efendi., S. Suwarti, S., dan R. Praptana. 2016. Keragaman genetik dan penampilan jagung hibrida silang puncak pada kondisi cekaman kekeringan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35(3), 199-208.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor.
- Bartaula, S., Panthi, U., Timilsena, K., Acharya, S. S., and Shrestha, J. 2019. Variability, heritability and genetic advance of maize (*Zea mays* L.) genotypes. *Research in Agriculture Livestock and Fisheries*, 6(2), 163-169.
- Berg, A., and Sheffield, J. 2018. Climate Change and Drought: The Soil Moisture Perspective. *Curr Clim Change rep* 4, 180-191.
- BPS. 2024. Badan Pusat Statistik. Statistik, Indonesia [Diakses 04 Juni 2024].
- Chozin, M., Sudjatmiko, S., Setyowati, N., dan Mukthamar, Z. 2017. Daya gabung karakteristik tongkol dari galur-galur inbrida jagung manis pada sistem budidaya organik. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(1), 48-58.
- Cui, J., Mak-Mensah, E., Wang, J., Li, Q., Huang, L., Song, S., and Zhang, J. 2024. Interactive effects of drip irrigation and nitrogen fertilization on wheat and maize yield: A meta-analysis. *Journal of Soil Science and Plant Nutrition*, 1-13.
- Dato, C. D., Arsa, I. G. B. A., dan Kasim, M. 2023. Komponen pertumbuhan dan hasil produktivitas tiga varietas jagung (*Zea mays*. L) terhadap cekaman kekeringan melalui frekuensi pemberian air. *Jurnal Agrisa*, 12(2), 147-161.
- Deviona, D., Yunandra, Y., dan Budiati, D. D. A. 2022. Pendugaan parameter bebrapa genotipe cabai toleran pada lahan gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 12(2), 73-80.
- Efendi, E., Mahdiannoor, M., Anita, N., dan Yerrynaldo. 2023. Teknik Pemuliaan Tanaman untuk Pertanian Berkelanjutan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang.
- Efendi, R. 2016. Sidik lintas dalam penentuan karakter seleksi jagung toleran cekaman kekeringan. *Jurnal Informatika Pertanian*, 25(2), 171-180.
- Ekawati, F., dan Elmiati, R. 2018. evaluasi nilai heterosis tanaman jagung F1 pada beberapa komponen hasil. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 12(9), 66-72.

- Gomez, K. A., dan Gomez, A. A. 2007. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hafid, A., dan Nangameka, Y. 2019. Analisis pola kemitraan pembenihan jagung pt bisi international tbk dengan petani terhadap pendapatan usahatani jagung di kabupaten situbondo. *Agribios*, 17(1), 42-50.
- Hartatik, W., Husnain, H., dan Widowati, L. R. 2015. Peranan pupuk organik dalam peningkatan produktivitas tanah dan tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2), 107-120.
- Hayati, P. D., dan Sutoyo, P. T. 2016. Penampilan jagung hibrida hasil silang-tunggal dari berbagai kombinasi persilangan galur inbrida. In *Prosiding Seminar*, 2(2), 165-168.
- Irsan, L. M., Musyawarah, R., dan Ati, A. 2020. Estimasi produksi jagung (*Zea mays* L.) menggunakan pendekatan ekologi spasial di kabupaten Jeneponto. *Jambura Geoscience Review*, 2(2), 69-77.
- Kaharuddin., Nathan, M. Syaifuddin., dan Rukka, H. 2020. Evaluasi kesesuaian lahan untuk pengembangan ekowisata pendidikan di politeknik pembangunan pertanian Gowa. *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan*, 16(1), 40-48.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2024. Laporan Kinerja Kementerian Pertanian 2023. Jakarta. [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id). [Diakses 06 Juni 2024].
- Khalimi, F., dan Kusuma, Zaenal. 2018. Analisis ketersediaan air pada pertanian lahan kering di Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5(1), 721-725.
- Koryati, T., Ningsih, H., Erdiandini, I., Paulina, M., Firgiyanto, R., Junairiah, J., dan Sari, V. K. 2022. *Pemuliaan Tanaman*. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Laila, F., Alaydrus, A. Z. A., Umarie, L., Jalil, A., Hakim, A., Sriwahtuni, I., Ismayanti, R., Hervani, D., dan Eliyani. 2023. *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Getpress Indonesia, Padang.
- Liu, M., Wang, G., Liang, F., Li, Q., Tian, Y., and Jia, H. 2022. Optimal irrigation levels can improve maize growth, yield, and water use efficiency under drip irrigation in northwest China. *Journal Water*, 14(23), 1-14.
- Lorenza, E., Chozin, M., dan Setyowati, N. 2016. Hubungan antar sifat jagung manis yang dibudidayakan secara organik. *Jurnal Akta Agrosia*, 19(2), 129-138.
- Manto., Hadini, H., dan Boer, D. 2023. Analisis heterosis tiga varietas jagung pulut (*Zea mays* var. *ceritina kulesh*) hibrida heterosis. *Berkala Penelitian Agronomi*, 11(1), 1-11.
- Maryamah, U., Sutjahjo, S. H., dan Nindita, A. 2017. Evaluasi penampilan sifat hortikultura dan potensi hasil pada jagung manis dan jagung ketan. *Buletin Agrohorti*, 5(1), 88-97.
- Nahroni, A. T., Haryuni, N., dan Alam, Y. 2023. Pengaruh waktu sangrai terhadap kadar air, konsentrasi aflatoksin dan kualitas fisik jagung untuk pakan ternak. *Journal of Science Nusantara*, 3(3), 91-97.
- Padjung, R. Farid, M. Iswoyo, H. Maricar, M. F., Saleh, I. R., Adzima, A. F., Nur, A., Muharram, N. Q. Z., dan Amier N. 2024. Pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tanaman jagung (*Zea mays* L.) pada berbagai dosis npk. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(1), 42-54.
- Prasetyo, R., dan Sari, M. K. 2024. Penguatan ekosistem jagung: isu, tantangan, dan kebijakan. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika*, 6(1), 749-753.

- Priyanto, S.B., Muhammad, A., dan Andi, T.M. 2017. Parameter genetik dan korelasi karakter komponen hasil jagung hibrida. *Buletin Penelitian Tanaman Serealia*, 1(2), 9-15
- Pudjiwati, E. H., dan Zahara, S. 2021. Keragaman, heritabilitas, kemajuan genetik dan korelasi karakter komponen hasil jagung pada cekaman kemasaman tanah. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(2), 1-6.
- Riyanto, D., Sukristiyonubowo, S., dan Widodo, S. 2019. Meningkatkan kualitas lahan dengan aplikasi biochar arang sekam dan pupuk hayati pada budidaya jagung musim tanam III di Kabupaten Gunungkidul. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 7(1), 400-408.
- Rudi, S. 2022. Analisis komponen utama (principal componen analysis) adopsi inovasi sistem tanam jajar legowo jagung lahan kering. *Jurnal ilmiah*, 13(2), 129-136.
- Rusdi, R. Y., Tolangara, A. R., dan Ahmad, H. 2017. Jenis tumbuhan bertahan hidup di lahan kering. *Jurnal Penelitian*, 6(2), 9-14.
- Sinaga, J. E., E. T. Sofyan., dan T. Simarmata. 2018. Aplikasi ameliorant organik terhadap populasi rhizobacteria dan status kecukupan hara (N, P, K) tanaman (*Zea mays L.*) pada inceptisols. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 3(2), 137-141.
- Singh, B. D. 2022. *Plant Breeding: Principles and Methods*. Kalyani, Ludhiana.
- Singh, R.K. and B.D. Chaudhary. 2010. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. 12th edn. Kalayani, Ludhiana.
- Somantri, R. U., Syahri, S., dan Thamrin, T. 2019. Potensi hasil beberapa varietas unggul baru (VUB) kedelai di lahan kering Sumatera Selatan. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 473-481.
- Sudika, I. W., dan I. N. Soemeninaboedhy. 2020. Respon seleksi indeks dasar pada tanaman jagung (*Zea mays L*) di lahan kering. *Jurnal Sains Teknologi dan Lingkungan*, 6(2), 169-181.
- Sugiharto, A. N., Mitreka, R. F., dan Rochmanullah, A. P. 2022. Uji daya hasil jagung pakan (*Zea mays L.*) dari hasil *top cross* dalam program tips (tanam jagung panen sapi) di NTT. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 108-112.
- Sukiman, S. 2015. Dinamika sosial ekonomi petani jagung kuning di desa tontorita kecamatan biringbulu kabupaten Gowa 1985-2005. *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, 2(01), 81-100.
- Supriyanta, B., Wicaksono, D., dan Suryotomo, A. P. 2020. *Teknik Budidaya dan Pemuliaan Tanaman Jagung Manis*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Yogyakarta.
- Suriani, R., Neni, I. M., dan Takdir, A. M., 2017. Analisis sidik lintas karakter morfologi dan komponen hasil jagung hibrida genjah. *Buletin Penelitian Tanaman Serealia*, 1(2), 24-31.
- Sutresna, I. W. 2019. Penampilan genotipe jagung unggul dalam berbagai sistem pengembangan agroteknologi di pulau lombok nusa tenggara barat. *Prosiding Pepadu*, 1, 128-135.
- Wijaya, A., Susantidiana., Harun, M. U., dan Surahman, M. 2013. Evaluasi dan efek heterosis hasil persilangan beberapa aksesi jarak pagar (*Jatropha curcas L.*). *Jurnal Agronomi Indonesia*, 41(1), 83-87.
- Wulandari, D. R., Sugiharto, A. N., dan Hibrida, C. V. 2017. Uji daya hasil pendahuluan beberapa galur jagung manis (*Zea mays L. saccharata*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(12), 1998-2007.

## LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapangan

Keterangan:

1	: JUH 1	15	: JUH 15
2	: JUH 2	16	: JUH 16
3	: JUH 3	17	: JUH 17
4	: JUH 4	18	: JUH 18
5	: JUH 5	19	: JUH 19
6	: JUH 6	20	: JUH 20
7	: JUH 7	21	: JUH 21
8	: JUH 8	22	: JUH 22
9	: JUH 9	23	: NK 6172
10	: JUH 10	24	: ADV 789
11	: JUH 11	25	: P 36
12	: JUH 12	26	: P 21
13	: JUH 13	27	: NK 7328
14	: JUH 14		

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman (cm) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding umur 75 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	189.00	186.40	233.80	609.20	203.07
JUH 02	205.40	257.60	236.00	699.00	233.00
JUH 03	210.40	256.00	219.60	686.00	228.67
JUH 04	201.00	262.80	269.20	733.00	244.33
JUH 05	220.60	229.80	228.20	678.60	226.20
JUH 06	237.60	229.80	264.80	732.20	244.07
JUH 07	210.80	278.00	283.20	772.00	257.33
JUH 08	203.20	259.00	251.80	714.00	238.00
JUH 09	200.60	261.40	217.60	679.60	226.53
JUH 10	188.80	250.80	251.80	691.40	230.47
JUH 11	175.60	225.20	214.80	615.60	205.20
JUH 12	192.20	224.40	239.20	655.80	218.60
JUH 13	208.00	239.00	242.00	689.00	229.67
JUH 14	195.20	225.60	225.20	646.00	215.33
JUH 15	226.60	215.80	262.60	705.00	235.00
JUH 16	219.20	275.00	276.40	770.60	256.87
JUH 17	209.60	263.60	245.40	718.60	239.53
JUH 18	166.60	216.00	200.20	582.80	194.27
JUH 19	190.60	253.60	208.60	652.80	217.60
JUH 20	226.40	226.20	238.80	691.40	230.47
JUH 21	251.20	272.40	247.40	771.00	257.00
JUH 22	236.40	220.80	247.20	704.40	234.80
NK 6172	172.40	236.00	262.20	670.60	223.53
ADV 789	179.20	218.00	219.00	616.20	205.40
P 36	221.40	289.40	267.80	778.60	259.53
P 21	202.00	208.20	227.60	637.80	212.60
NK 7328	210.20	238.20	250.80	699.20	233.07
<b>Total</b>	<b>5550.20</b>	<b>6519.00</b>	<b>6531.20</b>	<b>18600.40</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>205.56</b>	<b>241.44</b>	<b>241.90</b>		<b>229.63</b>

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding umur 75 HST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	23470.1640	11735.0820	39.2811	**	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	23357.5565	898.3676	3.0071	**	1.7096	2.1351
Galat	52	15534.8227	298.7466				
Total	80	62362.5432					
KK	9.29%						

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Tinggi letak tongkol (cm) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding umur 75 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	91.80	83.00	103.60	278.40	92.80
JUH 02	108.00	128.00	107.60	343.60	114.53
JUH 03	113.80	128.00	108.60	350.40	116.80
JUH 04	102.60	107.00	134.00	343.60	114.53
JUH 05	114.80	104.40	103.00	322.20	107.40
JUH 06	126.40	100.40	128.60	355.40	118.47
JUH 07	115.80	137.00	123.20	376.00	125.33
JUH 08	103.80	127.00	128.00	358.80	119.60
JUH 09	86.60	118.40	92.20	297.20	99.07
JUH 10	82.20	104.60	103.20	290.00	96.67
JUH 11	90.80	108.20	94.00	293.00	97.67
JUH 12	106.80	102.80	129.40	339.00	113.00
JUH 13	101.20	102.60	109.00	312.80	104.27
JUH 14	106.80	96.20	101.20	304.20	101.40
JUH 15	114.60	90.80	106.00	311.40	103.80
JUH 16	109.20	132.20	124.60	366.00	122.00
JUH 17	97.60	108.20	103.20	309.00	103.00
JUH 18	86.20	93.00	92.00	271.20	90.40
JUH 19	101.00	120.60	100.40	322.00	107.33
JUH 20	136.00	109.20	114.00	359.20	119.73
JUH 21	123.60	129.60	101.40	354.60	118.20
JUH 22	124.60	89.80	117.80	332.20	110.73
NK 6172	92.40	110.40	128.20	331.00	110.33
ADV 789	74.60	90.00	83.40	248.00	82.67
P 36	93.60	118.00	110.00	321.60	107.20
P 21	96.60	96.40	101.60	294.60	98.20
NK 7328	118.80	121.00	133.20	373.00	124.33
<b>Total</b>	<b>2820.20</b>	<b>2956.80</b>	<b>2981.40</b>	<b>8758.40</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>104.45</b>	<b>109.51</b>	<b>110.42</b>		<b>108.13</b>

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam tinggi letak tongkol pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding umur 75 HST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	558.6440	279.3220	2.0447	tn	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	9433.6514	362.8327	2.6560	**	1.7096	2.1351
Galat	52	7103.7294	136.6102				
Total	80	17096.0247					
KK	13.34%						

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 3a. Diameter batang (mm) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding umur 75 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	20.80	20.02	21.52	62.34	20.78
JUH 02	18.80	22.92	21.28	63.00	21.00
JUH 03	19.22	18.48	18.16	55.86	18.62
JUH 04	21.06	24.54	21.60	67.20	22.40
JUH 05	23.68	23.62	21.10	68.40	22.80
JUH 06	21.58	19.78	23.74	65.10	21.70
JUH 07	20.14	20.78	18.98	59.90	19.97
JUH 08	18.46	19.40	18.82	56.68	18.89
JUH 09	19.96	21.96	23.34	65.26	21.75
JUH 10	22.18	22.68	20.34	65.20	21.73
JUH 11	22.64	19.96	21.62	64.22	21.41
JUH 12	19.04	20.84	24.06	63.94	21.31
JUH 13	23.34	22.42	20.66	66.42	22.14
JUH 14	19.96	21.36	21.12	62.44	20.81
JUH 15	20.46	19.22	23.04	62.72	20.91
JUH 16	19.10	19.62	22.98	61.70	20.57
JUH 17	19.24	23.48	23.42	66.14	22.05
JUH 18	18.02	16.48	18.02	52.52	17.51
JUH 19	16.78	18.70	17.66	53.14	17.71
JUH 20	22.40	19.58	23.04	65.02	21.67
JUH 21	19.52	19.62	19.16	58.30	19.43
JUH 22	20.70	17.42	19.70	57.82	19.27
NK 6172	23.48	19.10	22.42	65.00	21.67
ADV 789	17.68	19.26	18.00	54.94	18.31
P 36	18.68	21.58	20.76	61.02	20.34
P 21	19.40	18.60	19.48	57.48	19.16
NK 7328	21.18	22.00	20.62	63.80	21.27
<b>Total</b>	<b>547.50</b>	<b>553.42</b>	<b>564.64</b>	<b>1665.56</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>20.28</b>	<b>20.50</b>	<b>20.91</b>		<b>20.56</b>

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam diameter batang pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding umur 75 HST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5.6138	2.8069	1.2340 tn	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	168.5547	6.4829	2.8500 **	1.7096	2.1351
Galat	52	118.2822	2.2747			
Total	80	292.4507				
KK	9.06%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 4a. Sudut daun (°) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding umur 75 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	23.00	19.40	18.60	61.00	20.33
JUH 02	20.00	14.60	18.80	53.40	17.80
JUH 03	24.60	14.20	17.20	56.00	18.67
JUH 04	15.20	14.80	14.80	44.80	14.93
JUH 05	17.40	19.60	19.80	56.80	18.93
JUH 06	20.00	16.40	23.40	59.80	19.93
JUH 07	30.60	23.20	30.00	83.80	27.93
JUH 08	21.00	26.40	22.80	70.20	23.40
JUH 09	21.80	25.20	25.40	72.40	24.13
JUH 10	20.80	25.80	28.00	74.60	24.87
JUH 11	26.40	27.20	23.40	77.00	25.67
JUH 12	17.40	15.40	16.60	49.40	16.47
JUH 13	24.20	31.40	22.00	77.60	25.87
JUH 14	29.60	25.00	21.60	76.20	25.40
JUH 15	16.80	25.60	19.40	61.80	20.60
JUH 16	21.20	20.40	22.60	64.20	21.40
JUH 17	20.20	20.00	21.00	61.20	20.40
JUH 18	21.20	17.00	25.20	63.40	21.13
JUH 19	22.40	25.40	27.00	74.80	24.93
JUH 20	22.00	23.00	26.20	71.20	23.73
JUH 21	18.80	15.20	19.60	53.60	17.87
JUH 22	14.80	20.60	20.20	55.60	18.53
NK 6172	14.40	18.60	18.80	51.80	17.27
ADV 789	13.40	15.20	15.80	44.40	14.80
P 36	16.20	22.60	20.40	59.20	19.73
P 21	18.60	17.40	16.40	52.40	17.47
NK 7328	21.60	18.20	19.40	59.20	19.73
<b>Total</b>	<b>553.60</b>	<b>557.80</b>	<b>574.40</b>	<b>1685.80</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>20.50</b>	<b>20.66</b>	<b>21.27</b>		<b>20.81</b>

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam sudut daun pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding umur 75 HST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	8.9610	4.4805	0.5137	tn	3.1751 5.0382
Perlakuan	26	986.9343	37.9590	4.3518	**	1.7096 2.1351
Galat	52	453.5723	8.7225			
Total	80	1449.4677				
KK	17.52%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 5a. Umur berbunga jantan (HST) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	63	62	58	183	61.00
JUH 02	60	59	60	179	59.67
JUH 03	57	61	63	181	60.33
JUH 04	64	63	61	188	62.67
JUH 05	62	69	62	193	64.33
JUH 06	58	61	57	176	58.67
JUH 07	59	57	57	173	57.67
JUH 08	58	57	57	172	57.33
JUH 09	58	57	57	172	57.33
JUH 10	62	59	59	180	60.00
JUH 11	60	60	59	179	59.67
JUH 12	65	64	67	196	65.33
JUH 13	56	59	56	171	57.00
JUH 14	58	58	56	172	57.33
JUH 15	56	60	56	172	57.33
JUH 16	60	56	59	175	58.33
JUH 17	64	63	61	188	62.67
JUH 18	65	66	62	193	64.33
JUH 19	66	64	66	196	65.33
JUH 20	60	63	61	184	61.33
JUH 21	60	61	60	181	60.33
JUH 22	60	70	70	200	66.67
NK 6172	63	60	60	183	61.00
ADV 789	64	63	59	186	62.00
P 36	58	56	58	172	57.33
P 21	60	62	60	182	60.67
NK 7328	63	61	60	184	61.33
<b>Total</b>	<b>1639</b>	<b>1651</b>	<b>1621</b>	<b>4911</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>60.70</b>	<b>61.15</b>	<b>60.04</b>		<b>60.63</b>

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam umur berbunga jantan pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	16.8889	8.4444	1.9623 tn	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	622.2222	23.9316	5.5611 **	1.7096	2.1351
Galat	52	223.7778	4.3034			
Total	80	862.8889				
KK	4.22%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6a. Umur berbunga betina (HST) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	65	64	59	188	62.67
JUH 02	61	61	61	183	61.00
JUH 03	58	62	64	184	61.33
JUH 04	66	65	63	194	64.67
JUH 05	63	70	64	197	65.67
JUH 06	59	62	59	180	60.00
JUH 07	61	59	59	179	59.67
JUH 08	59	58	58	175	58.33
JUH 09	59	59	59	177	59.00
JUH 10	63	60	60	183	61.00
JUH 11	61	61	60	182	60.67
JUH 12	67	66	69	202	67.33
JUH 13	58	61	58	177	59.00
JUH 14	59	59	57	175	58.33
JUH 15	57	61	57	175	58.33
JUH 16	61	58	60	179	59.67
JUH 17	65	64	62	191	63.67
JUH 18	66	68	64	198	66.00
JUH 19	67	66	67	200	66.67
JUH 20	62	65	63	190	63.33
JUH 21	61	62	61	184	61.33
JUH 22	61	72	72	205	68.33
NK 6172	64	61	61	186	62.00
ADV 789	65	64	60	189	63.00
P 36	59	58	59	176	58.67
P 21	61	63	61	185	61.67
NK 7328	64	62	61	187	62.33
<b>Total</b>	<b>1672</b>	<b>1691</b>	<b>1658</b>	<b>5021</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>61.93</b>	<b>62.63</b>	<b>61.41</b>		<b>61.99</b>

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam umur berbunga betina pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	20.3210	10.1605	2.3551 tn	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	666.3210	25.6277	5.9401 **	1.7096	2.1351
Galat	52	224.3457	4.3143			
Total	80	910.9877				
KK	4.14%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7a. *Anthesis silking interval* (ASI) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	2	2	1	5	1.72
JUH 02	1	2	1	5	1.52
JUH 03	1	1	1	4	1.41
JUH 04	2	2	2	7	2.21
JUH 05	1	1	2	4	1.33
JUH 06	1	1	2	5	1.52
JUH 07	2	2	2	6	2.08
JUH 08	1	1	1	4	1.28
JUH 09	1	2	2	5	1.80
JUH 10	1	1	1	3	1.14
JUH 11	1	1	1	3	1.00
JUH 12	2	2	2	5	1.73
JUH 13	2	2	2	6	2.00
JUH 14	1	1	1	3	1.00
JUH 15	1	1	1	3	1.00
JUH 16	1	2	1	4	1.38
JUH 17	1	1	1	3	1.00
JUH 18	1	2	2	5	1.72
JUH 19	1	2	1	4	1.24
JUH 20	2	2	2	6	2.15
JUH 21	1	1	1	4	1.28
JUH 22	1	2	2	5	1.63
NK 6172	1	1	1	3	1.00
ADV 789	1	1	1	3	1.00
P 36	1	2	1	4	1.38
P 21	1	1	1	3	1.14
NK 7328	1	1	1	3	1.00
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>116</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>1.32</b>	<b>1.49</b>	<b>1.49</b>		<b>1.43</b>

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam *anthesis silking interval* pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.5503	0.2751	5.1839 **	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	11.6486	0.4480	8.4412 **	1.7096	2.1351
Galat	52	2.7599	0.0531			
Total	80	14.96				
KK	19.87%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Panjang tongkol berbiji (cm) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	17.80	15.96	16.86	50.62	16.87
JUH 02	18.54	18.44	17.70	54.68	18.23
JUH 03	16.02	15.80	15.18	47.00	15.67
JUH 04	19.30	19.14	18.70	57.14	19.05
JUH 05	15.90	15.40	14.70	46.00	15.33
JUH 06	17.80	16.80	15.94	50.54	16.85
JUH 07	17.00	16.80	17.32	51.12	17.04
JUH 08	16.80	16.20	14.88	47.88	15.96
JUH 09	17.88	15.80	16.86	50.54	16.85
JUH 10	17.26	15.84	16.70	49.80	16.60
JUH 11	19.70	16.50	19.74	55.94	18.65
JUH 12	20.26	19.30	18.76	58.32	19.44
JUH 13	17.36	16.04	17.20	50.60	16.87
JUH 14	18.10	17.30	16.86	52.26	17.42
JUH 15	19.52	18.70	16.70	54.92	18.31
JUH 16	20.50	22.06	21.30	63.86	21.29
JUH 17	19.48	18.30	18.76	56.54	18.85
JUH 18	20.80	18.60	19.40	58.80	19.60
JUH 19	17.60	16.60	18.30	52.50	17.50
JUH 20	19.56	19.46	18.20	57.22	19.07
JUH 21	20.20	19.60	21.10	60.90	20.30
JUH 22	18.40	19.00	17.80	55.20	18.40
NK 6172	17.20	17.00	16.66	50.86	16.95
ADV 789	18.00	17.80	18.12	53.92	17.97
P 36	19.76	16.94	16.86	53.56	17.85
P 21	19.84	16.70	19.00	55.54	18.51
NK 7328	17.60	15.30	18.40	51.30	17.10
<b>Total</b>	<b>498.18</b>	<b>471.38</b>	<b>478.00</b>	<b>1447.56</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>18.45</b>	<b>17.46</b>	<b>17.70</b>		<b>17.87</b>

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam panjang tongkol berbiji pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembanding

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	14.4358	7.2179	10.7039 **	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	154.6675	5.9487	8.8218 **	1.7096	2.1351
Galat	52	35.0648	0.6743			
Total	80	204.1680				
KK	5.67%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Diameter tongkol (mm) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	55.05	53.55	55.00	163.60	54.53
JUH 02	53.44	50.56	54.05	158.05	52.68
JUH 03	46.94	47.33	51.02	145.29	48.43
JUH 04	49.81	51.66	44.29	145.76	48.59
JUH 05	49.69	50.43	51.53	151.64	50.55
JUH 06	49.47	46.28	46.14	141.89	47.30
JUH 07	51.99	52.59	50.98	155.57	51.86
JUH 08	51.93	46.43	50.09	148.45	49.48
JUH 09	51.30	48.15	49.30	148.75	49.58
JUH 10	50.09	48.68	48.27	147.04	49.01
JUH 11	49.11	47.86	49.21	146.18	48.73
JUH 12	50.66	50.54	52.60	153.80	51.27
JUH 13	53.42	46.59	51.61	151.62	50.54
JUH 14	51.69	50.44	50.87	153.01	51.00
JUH 15	51.62	48.18	48.58	148.38	49.46
JUH 16	48.59	50.88	47.58	147.05	49.02
JUH 17	50.67	46.98	48.32	145.98	48.66
JUH 18	48.52	47.20	45.45	141.17	47.06
JUH 19	50.87	50.74	52.01	153.61	51.20
JUH 20	50.42	49.56	48.18	148.15	49.38
JUH 21	49.83	46.93	48.55	145.31	48.44
JUH 22	54.57	51.79	48.77	155.13	51.71
NK 6172	47.00	47.22	48.18	142.41	47.47
ADV 789	43.93	46.75	48.89	139.57	46.52
P 36	49.29	47.24	47.13	143.66	47.89
P 21	51.54	48.27	46.06	145.88	48.63
NK 7328	50.06	41.90	48.86	140.82	46.94
<b>Total</b>	<b>1361.51</b>	<b>1314.74</b>	<b>1331.52</b>	<b>4007.76</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>50.43</b>	<b>48.69</b>	<b>49.32</b>		<b>49.48</b>

Tabel Lampiran 9b. Diameter tongkol (mm) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	41.5839	20.7919	5.7548 **	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	284.9627	10.9601	3.0336 **	1.7096	2.1351
Galat	52	187.8741	3.6130			
Total	80	514.4207				
KK	4.74%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Jumlah baris biji per tongkol (baris) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	19.20	19.60	20.40	59.20	19.73
JUH 02	17.20	16.00	15.20	48.40	16.13
JUH 03	14.80	13.60	17.60	46.00	15.33
JUH 04	15.60	14.80	15.60	46.00	15.33
JUH 05	16.00	15.60	16.40	48.00	16.00
JUH 06	14.40	14.00	14.00	42.40	14.13
JUH 07	20.00	19.20	18.00	57.20	19.07
JUH 08	18.00	17.60	16.40	52.00	17.33
JUH 09	17.20	15.20	14.40	46.80	15.60
JUH 10	14.80	16.00	16.00	46.80	15.60
JUH 11	15.60	14.40	16.00	46.00	15.33
JUH 12	16.80	15.60	16.00	48.40	16.13
JUH 13	16.80	15.20	17.20	49.20	16.40
JUH 14	15.60	15.60	16.40	47.60	15.87
JUH 15	16.40	14.80	17.60	48.80	16.27
JUH 16	13.60	14.40	15.20	43.20	14.40
JUH 17	15.60	14.00	14.80	44.40	14.80
JUH 18	16.00	14.80	13.60	44.40	14.80
JUH 19	15.20	14.80	17.60	47.60	15.87
JUH 20	15.20	15.20	14.40	44.80	14.93
JUH 21	15.20	12.40	13.60	41.20	13.73
JUH 22	17.60	16.40	14.00	48.00	16.00
NK 6172	16.00	16.40	16.40	48.80	16.27
ADV 789	14.00	14.00	14.80	42.80	14.27
P 36	14.40	14.40	15.60	44.40	14.80
P 21	16.80	14.00	14.80	45.60	15.20
NK 7328	14.80	13.20	15.20	43.20	14.40
<b>Total</b>	<b>432.80</b>	<b>411.20</b>	<b>427.20</b>	<b>1271.20</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>16.03</b>	<b>15.23</b>	<b>15.82</b>		<b>15.69</b>

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam jumlah baris biji per tongkol pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	9.3077	4.6538	4.9348 *	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	142.3802	5.4762	5.8068 **	1.7096	2.1351
Galat	52	49.0390	0.9431			
Total	80	200.7269				
KK	7.64%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Jumlah biji per baris (biji) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	34.20	30.00	33.80	98.00	32.67
JUH 02	31.80	38.60	37.00	107.40	35.80
JUH 03	33.20	30.80	32.00	96.00	32.00
JUH 04	37.60	41.40	36.20	115.20	38.40
JUH 05	35.60	32.40	31.20	99.20	33.07
JUH 06	38.00	36.40	36.00	110.40	36.80
JUH 07	35.60	36.60	33.20	105.40	35.13
JUH 08	35.80	36.60	33.00	105.40	35.13
JUH 09	34.60	34.80	35.40	104.80	34.93
JUH 10	34.00	33.20	37.20	104.40	34.80
JUH 11	35.00	30.00	37.40	102.40	34.13
JUH 12	42.00	39.20	39.00	120.20	40.07
JUH 13	35.60	30.80	33.20	99.60	33.20
JUH 14	36.40	39.60	35.60	111.60	37.20
JUH 15	37.40	31.80	36.00	105.20	35.07
JUH 16	35.00	40.80	41.80	117.60	39.20
JUH 17	36.60	33.80	34.80	105.20	35.07
JUH 18	37.80	37.20	39.60	114.60	38.20
JUH 19	33.00	35.60	37.40	106.00	35.33
JUH 20	35.40	39.40	38.80	113.60	37.87
JUH 21	37.40	37.40	39.00	113.80	37.93
JUH 22	33.60	34.20	26.20	94.00	31.33
NK 6172	34.00	34.80	31.80	100.60	33.53
ADV 789	33.40	36.60	38.20	108.20	36.07
P 36	39.00	36.20	37.40	112.60	37.53
P 21	35.00	34.40	35.40	104.80	34.93
NK 7328	34.60	21.20	34.20	90.00	30.00
<b>Total</b>	<b>961.60</b>	<b>943.80</b>	<b>960.80</b>	<b>2866.20</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>35.61</b>	<b>34.96</b>	<b>35.59</b>		<b>35.39</b>

Tabel Lampiran 11a. Sidik ragam jumlah biji per baris pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	7.4874	3.7437	0.5060 tn	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	471.5289	18.1357	2.4512 **	1.7096	2.1351
Galat	52	384.7259	7.3986			
Total	80	863.7422				
KK	9.49%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12a. Bobot tongkol kupasan (kg) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	0.24	0.23	0.24	0.71	<b>0.24</b>
JUH 02	0.28	0.17	0.25	0.71	<b>0.24</b>
JUH 03	0.17	0.18	0.14	0.48	0.16
JUH 04	0.17	0.26	0.22	0.64	0.21
JUH 05	0.20	0.19	0.21	0.59	0.20
JUH 06	0.21	0.20	0.18	0.59	0.20
JUH 07	0.21	0.24	0.16	0.61	0.20
JUH 08	0.24	0.24	0.23	0.70	<b>0.23</b>
JUH 09	0.18	0.22	0.21	0.62	0.21
JUH 10	0.15	0.17	0.18	0.50	0.17
JUH 11	0.19	0.19	0.21	0.59	0.20
JUH 12	0.20	0.21	0.19	0.60	0.20
JUH 13	0.29	0.22	0.24	0.75	<b>0.25</b>
JUH 14	0.24	0.24	0.23	0.71	<b>0.24</b>
JUH 15	0.20	0.22	0.24	0.65	0.22
JUH 16	0.15	0.23	0.24	0.62	0.21
JUH 17	0.16	0.18	0.25	0.59	0.20
JUH 18	0.18	0.17	0.19	0.54	0.18
JUH 19	0.25	0.24	0.25	0.74	<b>0.25</b>
JUH 20	0.25	0.26	0.28	0.78	<b>0.26</b>
JUH 21	0.28	0.29	0.23	0.80	<b>0.27</b>
JUH 22	0.20	0.17	0.20	0.57	0.19
NK 6172	0.16	0.17	0.18	0.51	0.17
ADV 789	0.18	0.20	0.19	0.57	0.19
P 36	0.21	0.22	0.20	0.63	0.21
P 21	0.20	0.21	0.23	0.64	0.21
NK 7328	0.18	0.30	0.17	0.65	0.22
<b>Total</b>	<b>5.57</b>	<b>5.81</b>	<b>5.73</b>	<b>17.11</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>0.21</b>	<b>0.22</b>	<b>0.21</b>		<b>0.21</b>

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam bobot tongkol kupasan pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	0.0011	0.0006	0.6701	tn	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	0.0610	0.0023	2.8030	**	1.7096	2.1351
Galat	52	0.0435	0.0008				
Total	80	0.1057					
KK	16.91%						

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 13a. Bobot 1000 biji (g) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	332.54	301.05	292.35	925.94	308.65
JUH 02	356.29	342.42	385.36	1084.06	<b>361.35</b>
JUH 03	335.31	384.37	351.71	1071.38	<b>357.13</b>
JUH 04	314.75	327.85	322.41	965.00	321.67
JUH 05	296.52	294.81	337.87	929.20	309.73
JUH 06	327.71	333.18	270.37	931.26	310.42
JUH 07	298.10	289.11	301.79	889.00	296.33
JUH 08	331.86	323.65	308.44	963.95	321.32
JUH 09	358.90	317.46	402.18	1078.54	<b>359.51</b>
JUH 10	396.19	430.20	345.51	1171.90	<b>390.63</b>
JUH 11	388.67	336.77	342.01	1067.44	<b>355.81</b>
JUH 12	299.59	292.22	300.37	892.18	297.39
JUH 13	365.20	330.04	303.30	998.54	332.85
JUH 14	352.72	336.98	309.38	999.08	333.03
JUH 15	383.61	357.38	285.37	1026.36	342.12
JUH 16	434.07	431.00	400.73	1265.80	<b>421.93</b>
JUH 17	384.54	377.62	349.01	1111.17	370.39
JUH 18	330.88	315.81	359.07	1005.77	335.26
JUH 19	335.69	353.40	317.18	1006.28	335.43
JUH 20	340.86	315.64	306.44	962.94	320.98
JUH 21	406.79	380.50	403.46	1190.74	<b>396.91</b>
JUH 22	393.68	363.00	383.67	1140.34	<b>380.11</b>
NK 6172	341.00	310.62	431.53	1083.14	361.05
ADV 789	362.42	346.86	389.38	1098.66	366.22
P 36	381.99	326.00	320.60	1028.59	342.86
P 21	429.52	351.35	337.47	1118.35	372.78
NK 7328	160.74	350.63	349.75	861.13	287.04
<b>Total</b>	<b>9440.12</b>	<b>9219.93</b>	<b>9206.70</b>	<b>27866.75</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>349.63</b>	<b>341.48</b>	<b>340.99</b>		<b>344.03</b>

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam bobot 1000 biji pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1273.3929	636.6965	0.4912 tn	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	86093.7886	3311.2996	2.5548 **	1.7096	2.1351
Galat	52	67398.0118	1296.1156			
Total	80	154765.1933				
KK	12.92%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 14a. Rendemen biji (%) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	0.74	0.72	0.75	2.22	0.74
JUH 02	0.61	0.75	0.75	2.11	0.70
JUH 03	0.91	0.91	0.91	2.72	0.91
JUH 04	0.71	0.84	0.75	2.30	0.77
JUH 05	0.91	0.89	0.88	2.69	0.90
JUH 06	0.72	0.77	0.79	2.28	0.76
JUH 07	0.77	0.77	0.73	2.27	0.76
JUH 08	0.79	0.80	0.78	2.37	0.79
JUH 09	0.74	0.75	0.77	2.26	0.75
JUH 10	0.80	0.79	0.77	2.35	0.78
JUH 11	0.72	0.75	0.77	2.24	0.75
JUH 12	0.76	0.77	0.78	2.31	0.77
JUH 13	0.75	0.75	0.76	2.26	0.75
JUH 14	0.72	0.79	0.79	2.31	0.77
JUH 15	0.76	0.75	0.79	2.30	0.77
JUH 16	0.72	0.67	0.83	2.22	0.74
JUH 17	0.72	0.72	0.76	2.20	0.73
JUH 18	0.89	0.89	0.92	2.70	0.90
JUH 19	0.71	0.77	0.78	2.26	0.75
JUH 20	0.76	0.76	0.72	2.24	0.75
JUH 21	0.68	0.75	0.76	2.19	0.73
JUH 22	0.75	0.67	0.64	2.06	0.69
NK 6172	0.73	0.69	0.77	2.19	0.73
ADV 789	0.81	0.82	0.86	2.49	0.83
P 36	0.85	0.78	0.79	2.43	0.81
P 21	0.75	0.80	0.77	2.32	0.77
NK 7328	0.76	0.65	0.79	2.20	0.73
<b>Total</b>	<b>20.54</b>	<b>20.78</b>	<b>21.16</b>	<b>62.48</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>0.76</b>	<b>0.77</b>	<b>0.78</b>		<b>0.77</b>

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam rendemen biji pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.0073	0.0036	2.5340 tn	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	0.2360	0.0091	6.3298 **	1.7096	2.1351
Galat	52	0.0746	0.0014			
Total	80	0.3179				
KK	6.06%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 15a. Produktivitas (ton ha<sup>-1</sup>) pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
JUH 01	6.82	8.40	9.20	24.42	8.14
JUH 02	8.90	6.69	11.31	26.89	8.96
JUH 03	6.55	8.03	6.11	20.70	6.90
JUH 04	7.70	9.42	8.45	25.56	8.52
JUH 05	9.73	8.20	8.16	26.09	8.70
JUH 06	9.54	8.20	9.14	26.88	8.96
JUH 07	9.22	9.59	7.37	26.18	8.73
JUH 08	11.26	10.54	10.92	32.72	10.91
JUH 09	7.77	9.45	7.57	24.79	8.26
JUH 10	5.44	6.30	6.79	18.54	6.18
JUH 11	7.86	9.23	8.61	25.70	8.57
JUH 12	8.11	7.82	6.79	22.71	7.57
JUH 13	10.81	10.20	12.19	33.21	11.07
JUH 14	7.64	9.75	10.24	27.63	9.21
JUH 15	9.58	8.19	10.13	27.90	9.30
JUH 16	8.43	11.96	13.29	33.69	11.23
JUH 17	7.74	7.63	7.30	22.68	7.56
JUH 18	7.15	7.22	8.11	22.49	7.50
JUH 19	6.72	8.27	8.48	23.47	7.82
JUH 20	11.36	11.34	9.81	32.50	10.83
JUH 21	8.72	7.35	9.82	25.88	8.63
JUH 22	7.69	4.76	4.42	16.87	5.62
NK 6172	8.76	7.62	7.20	23.58	7.86
ADV 789	6.86	7.65	9.07	23.58	7.86
P 36	9.68	10.94	8.63	29.26	9.75
P 21	8.39	9.67	7.84	25.91	8.64
NK 7328	8.25	6.43	7.96	22.64	7.55
<b>Total</b>	<b>226.69</b>	<b>230.87</b>	<b>234.91</b>	<b>692.47</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>8.40</b>	<b>8.55</b>	<b>8.70</b>		<b>8.55</b>

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam produktivitas pada beberapa jagung hibrida silang tunggal dan pembandingan

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.2540	0.6270	0.4608 tn	3.1751	5.0382
Perlakuan	26	149.5524	5.7520	4.2275 **	1.7096	2.1351
Galat	52	70.7522	1.3606			
Total	80	221.5586				
KK	16.84%					

Keterangan: \*\* = Berpengaruh sangat nyata  
tn = Berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 16. Deskripsi jagung hibrida varietas NK 6172

Nomor	: 379/Kpts/TP.010/6/2016
Asal	: Persilangan antara hibrida silang tunggal NP5319 sebagai tetua betina dengan galur murni NP5377 sebagai tetua jantan (NP5319 x NP5377) yang dikembangkan oleh Novartis Thailand
Golongan	: Hibrida silang tunggal ( <i>Single Cross</i> )
Umur berbunga	: 50% keluar rambut: Dataran rendah $\pm$ 57 HST Dataran tinggi $\pm$ 80 HST
Umur masak fisiologis	: Dataran rendah $\pm$ 105 HST Dataran tinggi $\pm$ 146 HST
Batang	: Berbentuk pipih
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: $\pm$ 201,3 cm
Tinggi tongkol	: $\pm$ 109 cm
Daun	: Berbentuk pita dan semi tegak
Warna daun	: Hijau sedang
Keragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Kerapatan sedang dengan tipe percabangan tegak
Warna sekam	: Hijau dengan antosianin lemah
Warna malai	: Coklat keunguan
Warna rambut	: Kuning muda dengan semburat ungu tua
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Jingga kekuningan
Jumlah baris biji	: $\pm$ 14 – 18
Penutupan tongkol	: Baik
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil pada KA 15%	: $\pm$ 13,3 ton/ha pipilan kering
Rata-rata hasil pada KA 15%	: $\pm$ 9,7 ton/ha pipilan kering
Bobot 1000 biji pada KA 15%	: $\pm$ 332,3 g
Ketahanan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai ( <i>Peronosclerospora</i> sp), tahan penyakit karat daun ( <i>Helminthosporium maydis</i> ), bercak daun (GLS) dan busuk tongkol ( <i>Giberillium</i> ) serta agak tahan penyakit hawar daun dataran tinggi ( <i>Bipolaris maydis</i> )
Keterangan	: Beradaptasi spesifik pada lingkungan optimal di dataran rendah ( $\leq$ 400 mdpl)
Pemulia	: Konghirun Patchtree, Sriyisoon Weerachai, Petranagol Dej, Rattapol Kongkanoi dan Muhammad Azrai

Sumber: Adnan et al., (2010).

Tabel Lampiran 17. Deskripsi jagung hibrida varietas ADV 789

---

Nomor	: 2314/HK.540/C/12/2018
Asal	: Persilangan antara galur murni 50089 sebagai tetua betina dan 50090 sebagai tetua jantan
Golongan	: Hibrida silang tunggal
Umur berbunga	: 50% keluar serbuk sari $\pm$ 55 HST 50% keluar rambut $\pm$ 57 HST
Umur masak fisiologis	: $\pm$ 108 HST
Batang	: Besar dan bulat
Warna batang	: Hijau tanpa antosianin
Tinggi tanaman	: $\pm$ 231 cm
Tinggi tongkol	: $\pm$ 93 cm
Daun	: Berbentuk pita dengan pola helai daun tegak
Warna daun	: Hijau sedang
Keragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Tipe percabangan terkulai dengan kerapatan bulir jarang
Warna sekam	: Hijau dengan antosianin lemah
Warna malai	: Ungu dengan antosianin kuat RHS 185B
Warna rambut	: Hijau sedikit semburan ungu pada ujung
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris biji	: $\pm$ 14 – 16
Penutupan tongkol	: Klobot menutup agak terbuka
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil pada KA 15%	: $\pm$ 12,38 ton/ha pipilan kering
Rata-rata hasil pada KA 15%	: $\pm$ 10,64 ton/ha pipilan kering
Bobot 1000 biji pada KA 15%	: $\pm$ 355,7 g
Ketahanan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora philippinensis</i> dan agak tahan <i>Peronosclerospora maydis</i> , agak tahan terhadap penyakit hawar daun ( <i>Helminthosporium maydis</i> ), tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Puccinia polysora</i> )
Keterangan	: Beradaptasi luas di daerah dataran rendah – menengah
Pemulia	: Montree Kongdang, Muhammad Azrai dan Roy Efendi

---

Sumber: Adnan et al., (2010).

Tabel Lampiran 18. Deskripsi jagung hibrida varietas P 36

Nomor	: 334/Ktsp/TP.010/05/2018
Asal	: Persilangan antara galur murni YEP sebagai tetua betina dengan galur murni 1T4J sebagai tetua jantan (YEP x 1T4J) introduksi dari Pioneer Hi-Bred, Philippines, Inc
Golongan	: Hibrida silang tunggal
Umur berbunga	: 50% keluar polinasi $\pm$ 53 HST 50% keluar rambut $\pm$ 55 HST
Umur masak fisiologis	: $\pm$ 99 HST
Batang	: Kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: $\pm$ 266 cm
Tinggi tongkol	: $\pm$ 110 cm
Daun	: Tegak
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Tegak
Warna sekam	: Hijau
Warna malai	: Ungu
Warna rambut	: Ungu
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Jingga tua
Jumlah baris biji	: $\pm$ 15 baris
Penutupan tongkol	: Kelobot menutup rapat dengan baik
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Sangat baik
Potensi hasil pada KA 15%	: $\pm$ 13 ton/ha
Rata-rata hasil pada KA 15%	: $\pm$ 9,41 ton/ha
Bobot 1000 biji pada KA 15%	: $\pm$ 376 g
Ketahanan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai ( <i>Peronosclerospora philippinensis</i> ), sangat tahan terhadap penyakit bulai ( <i>Peronosclerospora maydis</i> ), agak tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Puccinia polysore</i> ), dan agak tahan terhadap penyakit hawar daun ( <i>Helminthosporium turcicum</i> )
Keterangan	: Beradaptasi baik di daerah dengan kesuburan tinggi. Cocok ditanam pada ketinggian di bawah 300 mdpl
Pemulia	: Silvono Nong Calvero dan Syarifin Firdaus

Sumber: Adnan et al., (2010).

Tabel Lampiran 19. Deskripsi jagung hibrida varietas P 21

---

Nomor	: -
Asal	: F1 dari silang tunggal antara galur murni F30D88 dengan M30D88, keduanya adalah galur murni tropis dikembangkan oleh <i>Pioneer Hi-Bred</i> (Thailand) Co., Ltd. Dan <i>Hi-Bred</i> Philippines, Inc
Golongan	: -
Umur berbunga	: 50% polinasi $\pm$ 56 HST 50% keluar rambut $\pm$ 58 hari
Umur masak fisiologis	: $\pm$ 95 hari (< 600 mdpl) $\pm$ 118 hari (> 600 mdpl)
Batang	: Tegap dan cukup kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: $\pm$ 215 cm
Tinggi tongkol	: -
Daun	: Setengah tegak dan berukuran sedang
Warna daun	: Hijau
Keragaman tanaman	: Sangat beragam
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna sekam	: Hijau kemerahan
Warna malai	: -
Warna rambut	: Kuning kehijauan
Tipe biji	: Mutiara
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris biji	: 14 - 16 baris
Penutupan tongkol	: -
Perakaran	: Sedang sampai baik
Kerebahan	: Sedang sampai baik
Potensi hasil pada KA 15%	: 10,8 ton/ha
Rata-rata hasil pada KA 15%	: 6,1 ton/ha
Bobot 1000 biji pada KA 15%	: $\pm$ 292 g
Ketahanan penyakit	: Tahan terhadap bulai, bercak daun kelabu <i>Cercospora-zeae maydis</i> , dan busuk tongkol <i>Gibbrella</i>
Keterangan	: -
Pemulia	: -

---

Sumber: Adnan et al., (2010).

Tabel Lampiran 20. Deskripsi jagung hibrida varietas NK 7328

---

Nomor	: 1247/Kpts/SR.120/12/2014
Asal	: Persilangan antara hibrida silang tunggal NP5150 (NP5120 x NP5139) sebagai tetua betina dengan galur murni NP5296 sebagai tetua jantan (NP5150 x NP5296) yang dikembangkan oleh Novartis Thailand
Golongan	: Hibrida silang tiga galur ( <i>Three way cross</i> )
Umur berbunga	: 50% keluar serbuk sari $\pm$ 60 HST 50% keluar rambut $\pm$ 61 HST
Umur masak fisiologis	: + 115 HST
Batang	: Besar dan kuat, berbentuk pipih
Warna batang	: Warna pangkal hijau dengan antosianin lemah, ruas berwarna hijau tanpa antosianin
Tinggi tanaman	: $\pm$ 207,2 cm
Tinggi tongkol	: $\pm$ 108,2 cm
Daun	: Lebar, berbentuk pita, agak tegak
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Sedang dengan tipe percabangan terbuka
Warna sekam	: Hijau dengan antosianin lemah
Warna malai	: Coklat keunguan
Warna rambut	: Kuning muda dengan semburan warna ungu
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Jingga kekuningan
Jumlah baris biji	: 12 - 14 baris
Penutupan tongkol	: Menutup tongkol dengan baik
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan rebah
Potensi hasil pada KA 15%	: 12,4 ton/ha
Rata-rata hasil pada KA 15%	: $\pm$ 9,9 ton/ha
Bobot 1000 biji pada KA 15%	: $\pm$ 312,6 g
Ketahanan penyakit	: Agak tahan penyakit bulai ( <i>Peronosclerospora maydis</i> ), tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Puccinia polysore</i> ), tahan penyakit bercak daun serta tahan terhadap penyakit hawar daun ( <i>Giberillum</i> )
Keterangan	: Baik ditanam daerah rendah sampai dengan ketinggian sedang (0 - 750 mdpl) disentral penanaman jagung
Pemulia	: Konghirun Patcharee, Sriysoon Weerachai, Petranagol Dej, Rattapol Kongkanoi dan Muhammad Azrai

---

Sumber: Adnan et al., (2010).

Tabel Lampiran 21. Hasil analisis tanah setelah panen

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Kadar Air	Terhadap Contoh Kering 105											
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur		Bahan Organik			Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1 N, pH7)								
							Walkley & Black	Kjeldahl N	C/N	Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB		
			.....%.....																
1	-	-	-	-	-	-	12.40	1.09	0.13	9	9.51	-	-	0.13	-	-	20.68	-	

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2024



Gambar Lampiran 2. Penampilan 4 hibrida terbaik berdasarkan produktivitasnya, yaitu: JUH 08 ( $10.91 \text{ ton ha}^{-1}$ ), JUH 13 ( $11.07 \text{ ton ha}^{-1}$ ), JUH 16 ( $11.23 \text{ ton ha}^{-1}$ ) dan JUH 20 ( $10.83 \text{ ton ha}^{-1}$ ).

## RIWAYAT HIDUP



**Rosmina Rajab**, lahir di Makassar pada tanggal 10 Maret 2001 dari pasangan Abd. Rajab dan Siti Hasma. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Penulis memulai studinya secara formal di SD KIP Bara-Baraya 1 tahun 2008-2014, SMP Islam Darul Hikmah tahun 2014-2017, dan SMA Negeri 16 Makassar tahun 2017-2020. Pada tahun 2020, penulis diterima di Universitas Hasanuddin Makassar melalui seleksi SNMPTN jurusan pertanian, Program Studi Agroteknologi. Setelah menempuh perkuliahan hingga

semester lima, penulis memutuskan untuk mengambil minat penelitian Budidaya Pertanian konsentrasi Pemuliaan Tanaman.

Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin penulis pernah berkontribusi menjadi asisten praktikum pada mata kuliah Dasar-Dasar Agronomi, Genetika Tanaman, Pemuliaan Tanaman, Statistika dan Rancangan Percobaan, Penulis juga pernah mengikuti Magang Kultur Jaringan Tanaman Anggrek, Magang Budidaya Komoditas Jagung Mahasiswa Bertani, dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Selain itu, pada tahun 2022 penulis pernah mendapatkan pendanaan dari Program Wirausaha Mahasiswa (PMW).